



# BUPATI LOMBOK TIMUR

---

*Pointer Sambutan*

**Digitalisasi sebagai Upaya Strategis  
Menurunkan Kematian Ibu dan Bayi,  
serta Stunting dalam Upaya  
Peningkatan IPM Lombok Timur**

***Kamis, 22 Jumadil Akhir 1442 H  
4 Februari 2021***

***10:00 WITA : Rumatama 1 Kantor Bupati Lotim***

**PROTOKOL DAN KOMUNIKASI PIMPINAN  
SETDA KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
اعمالنا من به تآمر بوالله آمه محرو

- Salah satu aspek dalam indeks pembangunan manusia adalah bidang kesehatan seperti usia harapan hidup saat lahir. Lombok Timur berdasarkan BPS pada tahun 2020 usia harapan hidupnya naik dari 65,74 menjadi 65,97.
- Akan tetapi jika dilihat lebih mendalam kematian ibu dan bayi serta stunting masih tinggi. Bahkan tertinggi di Provinsi Nusa Tenggara Barat.
- Angka Kematian Bayi di Lombok Timur mencapai 171 atau 32,94% dari 516 kematian di Provinsi NTB. Sementara angka kematian ibu maternal angkanya

mencapai 29 kasus dari 97 kasus di Provinsi NTB. Belum lagi jika melihat angka stunting yang tentunya ke depan akan berimbas terhadap kualitas sumber daya manusia (SDM) kita.

- Berbagai hal bisa kita lihat sebagai faktor penyebab. Tidak saja angka pernikahan dini usia, melainkan pemantauan yang lemah akibat keterlaporan serta data yang kurang sinkron dan tidak terintegrasi.
- Pemanfaatan teknologi bisa jadi adalah solusi mengingat saat ini kita berada pada era digital.

***Terima Kasih,***

ادھناوق فوتل اللھابو ہ  
لعملاسلو مہ تاکربو اللھ اتمحرو

**BUPATI LOMBOK TIMUR,**

**H.M. SUKIMAN AZMY**